

**ANALISA PENERIMAAN USER TERHADAP APLIKASI LAPORAN
PENILAIAN JAMINAN (LPJ) MENGGUNAKAN TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA
PT BANK ARTHA GRAHA Tbk.**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

KRISTIN NATALIA

11135668

Program Studi Teknik Informatika

STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Jakarta

2017

PERSEMBAHAN

“Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan pernah memilikinya.

Jika kamu tidak bertanya, maka jawabannya tidak.

Jika kamu tidak mengambil langkah maju, maka kamu selalu berada ditempat yang sama.”

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua Orang tua ku tersayang dan tercinta atas doa tulus yang dipanjatkan dan dukungan yang terus menerus diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang tersayang Nico, Maria dan Yonatan adik-adik ku yang selalu ada untuk memberikan semangat.
3. Yang terhormat Bp. Adji Akroma selaku atasan yang telah memberikan ide-ide dan selalu memberi semangat selama menyelesaikan skripsi .
4. Ibu dan Bapak dosen yang telah memberikan dan mengajari tentang ilmu selama menempuh pendidikan.

We may not have it all together, but together we have it all

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kristin Natalia
NIM : 11135668
Program Studi : Teknik Informatika
Perguruan Tinggi : STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul :
“Analisa Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada PT Bank Artha Graha Tbk.”, adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **STMIK Nusa Mandiri Jakarta** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 08 Januari 2018
Yang menyatakan,



Kristin Natalia

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kristin Natalia
NIM : 11135668
Program Studi : Sistem Informasi
Perguruan Tinggi : STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta**, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non- exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisa Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada PT Bank Artha Graha Tbk.”**, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta** berhak menyimpan, mengalih-media atau *format*-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta**, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 08 Januari 2018
Yang menyatakan,


Kristin Natalia

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : KRISTIN NATALIA
NIM : 11135668
Program Studi : SISTEM INFORMASI
Jenjang : STRATA-1
Judul Skripsi : Analisa Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada PT. Bank Artha Graha Tbk

Telah dipertahankan pada periode 2017-2 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh SARJANA KOMPUTER (S.Kom) pada Program STRATA-1 Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri.

Jakarta, 25 Januari 2018

PEMBIMBING SKRIPSI

Dosen Pembimbing : Ghofar Taufiq, M.Kom

Asisten Pembimbing : Dwi Yuni Utami, M.Kom


.....

.....

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Arfhan Prasetyo, M.Kom

Penguji II : Ester Arisawati, M.Kom


.....

.....

PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisa Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada PT Bank Artha Graha Tbk.**” adalah hasil karya tulis asli KRISTIN NATALIA dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku dilingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Kristin Natalia
Alamat : Jl. Ir Sutami Link Tegal Tong No 122 Rt 17/06 Cilegon – Banten
No. Hp : 085219992221
E-mail : kristin.natalia89@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Dimana Skripsi ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi, yang penulis ambil sebagai berikut : **“Analisa Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada PT Bank Artha Graha Tbk.”**

Tujuan penulisan Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua STMIK Nusa Mandiri
2. Wakil Ketua I STMIK Nusa Mandiri Jakarta
3. Ketua Program Studi Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri Jakarta.
4. Bapak Ghofar Taufiq, M Kom selaku Dosen Pembimbing I skripsi
5. Ibu Dwi Yuni Utami, M Kom selaku Dosen Pembimbing II skripsi
6. Staff/ karyawan PT Bank Artha Graha Tbk.
7. Teman – teman sebagai Responden Pengisian Kuisisioner
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spritual.
9. Sahabat ku Dwi Setiowati yang memberikan semangat

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 08 Januari 2018



Kristin Natalia

ABSTRAK

Analisa Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan Technology Acceptance (TAM) Pada PT Bank Artha Graha Tbk.

11135668 Kristin Natalia

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan menganalisa penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Laporan Penilaian Jaminan pada PT Bank Artha Graha Tbk. dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey untuk mengetahui kegiatan dan masalah yang ada. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas, persepsi kemudahan penggunaan, variabel antara, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku untuk menggunakan, serta variabel bebas, penggunaan sistem sesungguhnya. Pengolahan dan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS berbasis sistem operasi Windows. Hasil penelitian adalah 1) Variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel persepsi kegunaan; 2) Variabel kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel sikap menggunakan, 3) Variabel kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel sikap menggunakan; 4) Variabel minat perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap menggunakan; 5) Variabel kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sesungguhnya; 6) Variabel sikap menggunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menggunakan. Sehingga niat untuk menggunakan sistem informasi dipengaruhi oleh kegunaan dari sistem tersebut, dan manfaat adanya sistem informasi itu adalah mudahnya pengoperasian sistem tersebut.

Kata Kunci : Analisa, Laporan Penilaian Jaminan , Penerimaan User, TAM, SPSS

ABSTRACT

User Acceptance Analysis Against the Application of Assessment Report of Guarantee (LPJ) Using Technology Acceptance (TAM) At PT Bank Artha Graha Tbk.

11135668 Kristin Natalia

This research was conducted to measure and analyze user acceptance of Information System of Assessment Report of Guarantee at PT Bank Artha Graha Tbk. using the Technology Acceptance Model (TAM). This research is conducted by conducting a survey to determine the activities and problems that exist. The variables of this study consist of independent variables, perceptions of ease of use, intermediate variables, usability perceptions, attitudes toward usage, and behavioral interest to use, as well as independent variables, the actual use of the system. Processing and data analysis using descriptive statistics and simple linear regression analysis using SPSS based on Windows operating system. The results of the research are 1) The variable of perceived ease of use has a positive and significant influence on the usability perception variable; 2) Variable ease have positive and significant influence to attitude variable use; 3) Usability variable have positive and significant influence to attitude variable use; 4) Variable interest in behavior has a significant influence on the attitude of using; 5) Usability variables have significant influence on actual usage; 6) Use attitude variables have a significant influence on the use behavior. So the intention to use the information system is influenced by the usefulness of the system, and the benefits of the information system it is easy operation of the system

Keywords : Analysis, Assessment Report of Guarantee, User Acceptance, TAM, SPSS

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA.....	vi
 KATA PENGANTAR.....	 vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SIMBOL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABLE.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Metode Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup	7
1.6. Hipotesis.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
A. Technology Acceptance (TAM).....	9
B. Statistical Product And Service Solution (SPSS).....	13
C. Laporan Penilaian Jaminan (LPJ).....	14
2.2. Penelitian Terkait	16
2.3. Tinjauan Organisasi / Objek Penelitian.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tahap Penelitian	21
3.2. Instrument Penelitian.....	25
3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sample Penelitian	27
A. Metode Pengumpulan Data.....	27
B. Populasi.....	27
C. Sample Penelitian	28
3.4. Metode Analisis Data	28
A. Skala Likert.....	28
B. Statistik Deskriptif.....	29
C. Uji Validitas.....	30
D. Uji Reliabilitas.....	30

E. Variabel <i>Technology Acceptance</i> (TAM)	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Analisa Data	36
A. Kriteria Sample	37
B. Statistik Deskriptif	39
4.2. Uji Hipotesis.....	40
4.3. Uji Validitas	48
4.4. Uji Reliabilitas.....	49
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAT HIDUP
LEMBAR KONSULTASI
LAMPIRAN

DAFTAR SIMBOL

A. Simbol Model Penelitian



KONSTRUK/VARIABEL

Digunakan untuk menggambarkan suatu konstruk dari sebuah model penelitian.



ANAK PANAHI

Digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu – satu konstruk/variable dengan variable lainnya.

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1.	Bisnis Proses Pengajuan Penilaian Jaminan	2
Gambar II.1.	Technology Acceptance Model (TAM).....	10
Gambar III.1.	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar IV.1.	Model Hasil Penelitian Menggunakan Kendall's tau -b	46

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1.	Distribusi dan Pengambilan Kuesioner.....	36
Tabel IV.2.	Kriteria Berdasarkan Jenis Kelamin Reponden.....	37
Tabel IV.3.	Kriteria Berdasarkan Usia Responden	38
Tabel IV.4.	Kriteria Berdasarkan Pelatihan Terakhir	38
Tabel IV.5.	Statistik Deskriptif.....	39
Tabel IV.6.	Pengujian Hipotesis.....	41
Tabel IV.7.	Nilai Hasil Pengujian Hipotesis Kendall's tau-b	46
Tabel IV.8.	Hasil Pengujian Hipotesis	47
Tabel IV.9.	Pengujian Validitas Menggunakan Korelasi Pearson	48
Tabel IV.10.	Pengujian Reliabilitas Menggunakan <i>Cronbach's Alpha</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja sebagai badan intermediasi antara pihak yang mempunyai dana dengan menghimpun berupa tabungan, giro, deposito dan pihak yang memerlukan dana dengan memberikan fasilitas kredit.

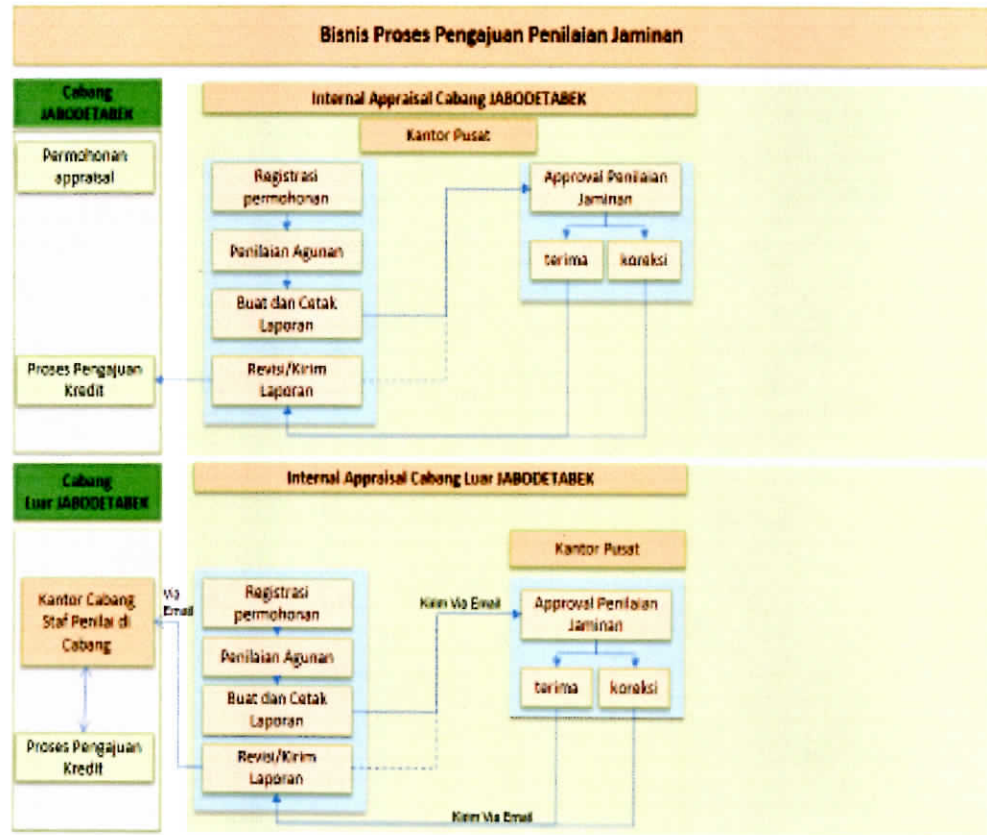
Usaha perbankan yang utama dan paling besar menghasilkan keuntungan adalah kredit (pinjaman).

Dalam pemberian kredit, bank harus menganalisa dan memperhatikan hal-hal yang dianggap penting untuk mengurangi resiko gagal bayar dari *debitur*. Diantaranya harus memperhatikan 5C yaitu *Capacity, Capital, Character, Collateral & Condition*. Dalam hal ini yang menjadi perhatian untuk menganalisa kredit diperlukan nilai dari *Collateral* (Agunan yang dijaminkan/Jaminan) yang cepat, akurat dan akuntabel. Maka dari itu laporan penilaian jaminan merupakan hal penting untuk bahan analisa pengambilan keputusan dalam pemberian suatu kredit.

Laporan penilaian jaminan merupakan suatu laporan yang dihasilkan oleh penilai atas suatu asset/jaminan, yang dinilai dari lapangan dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

Laporan penilaian jaminan ini dibuat oleh penilai yang ada diseluruh kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia dimana persetujuannya berada dikantor pusat.

Adapun proses pembuatan Laporan Penilaian Jaminan (LPJ) dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber : Bagian Penilaian Jaminan PT. Bank Artha Graha

Gambar I.1. Bisnis Proses Pengajuan Penilaian Jaminan

Laporan penilaian jaminan ini yang semula dibuat secara manual diberbagai kantor cabang yang dirasa tidak efektif dan efisien, dikarena selain prosesnya yang lama juga hasilnya yang beragam dan keberadaan document yang susah untuk di *monitoring* keberadaanya.

Untuk itu sistem teknologi informasi diperlukan untuk melakukan perubahan.

Maka aplikasi laporan penilaian jaminan yang baru menggunakan *website* yang

bertujuan memberikan kemudahan bagi para penilai memberikan laporan informasi yang relevan, efisien, efektif, dapat dipahami dan dapat di *monitoring*.

Penelitian ini termotivasi untuk menganalisis penerimaan user terhadap sistem LPJ pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk. Dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Menurut Agustina (2015:171) Sistem informasi simpan pinjam adalah suatu sistem alat teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan lingkup kegiatan yang ada pada koperasi. Kendala-kendala yang dihadapi selama ini data-data yang tidak tersusun dengan rapih, pencarian data yang cukup lama, proses pendaftaran anggota yang membutuhkan waktu lama dan proses kegiatan simpan pinjam yang sering terjadi kesalahan. Permasalahan yang terkait dengan di atas diharapkan dapat menjawab pertanyaan di atas adalah dengan membuat sistem informasi koperasi. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey ke koperasi untuk mengetahui kegiatan dan masalah yang ada. Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penggunaan model TAM didasarkan kenyataan bahwa sejauh ini TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku user terhadap teknologi informasi baru. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas koperasi dan anggota koperasi. Analisa dilakukan dengan SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan software AMOS (*Analysis of Moment Structures*) versi 6.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laten *Perceived Easy Of Use (PEOU)* berpengaruh terhadap variabel *Intention To Use (ITU)*. Variabel *Intention To Use (ITU)* berpengaruh terhadap variabel *Attitude Toward Using (ATU)* dan variabel *Attitude Toward Using (ATU)* mempengaruhi *Actual Usage Behavior (AUB)*. Sehingga niat untuk menggunakan sistem informasi simpan pinjam koperasi dipengaruhi oleh kegunaan dari sistem tersebut, dan manfaat adanya sistem informasi itu adalah mudahnya pengoperasian sistem tersebut.

TAM digunakan untuk menjelaskan sifat perilaku dan faktor-faktor penentu penerimaan sistem informasi maupun teknologi informasi. Tujuan dari model TAM yang dikembangkan oleh perancangannya (Davis, 1989) menyatakan bahwa TAM memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan tentang faktor-faktor penentu penerimaan komputer yang bersifat umum, yang mampu menjelaskan perilaku pengguna pada penggunaan akhir teknologi komputasi dan di berbagai populasi pengguna, sementara pada saat yang sama bersifat efisien dan teoritis dibenarkan.

Berdasarkan gambaran permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan suatu kegiatan penelitian secara ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul

"ANALISA PENERIMAAN USER TERHADAP APLIKASI LAPORAN PENILAIAN JAMINAN (LPJ) MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA PT. BANK ARTHA GRAHA Tbk."

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini merupakan evaluasi terhadap teknologi informasi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembuatan LPJ yang semula dilakukan secara manual yang memakan waktu lama diganti dengan pembuatan LPJ secara online dengan berbasis web yang dapat diaplikasikan dengan mudah dan cepat.
2. LPJ yang semula dibuat dimasing – masing cabang yang tidak seragam dengan adanya LPJ online bentuk laporan sudah standarisasi.
3. Menganalisa seberapa besar penerimaan user terhadap penggunaan aplikasi LPJ dalam melakukan pekerjaan.
4. Berapa Besar tingkat kemudahan user dalam mengoprasikan Aplikasi LPJ.
5. Menganalisa seberapa besar pengaruh Aplikasi LPJ terhadap efektifitas kerja.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara penerapan metode manual dan Aplikasi LPJ terhadap laporan.
2. Menganalisis dan mengukur hubungan persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), persepsi dari sikap menggunakan (*attitude toward using*), persepsi dari minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral Intention to Use*), dan persepsi dari penggunaan sesungguhnya (*actual use*).

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat yang telah ditentukan dalam mencapai kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri).

1.4 Metode Penelitian

Adapun model yang akan digunakan untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, salah satunya adalah model *Technology Acceptance Model* (TAM).

Model TAM dikembangkan oleh Davis (1989) yang mengadopsi TRA (*Theory of Reasoned Action*). Model ini telah banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk mengetahui bagaimana reaksi dan penerimaan pengguna sistem informasi terhadap sistem informasi itu sendiri. Oleh sebab itulah, penulis menggunakan model tersebut sebagai metode penelitian dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis melakukan empat tahapan dalam penelitian yang dilakukanyaitu:

a. Pengamatan Langsung (Obeservasi)

Disini penulis melakukan pengamatan langsung atau observasi untuk mengamati bagaimana proses kerja sistem aplikasi LPJ di PT. Bank Artha Graha Tbk.

b. Wawancara (Interview)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara tatap muka langsung dan tanya jawab dengan penilai /karyawan.

c. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner-kuesioner kepada penilai di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. yang menggunakan dan berinteraksi langsung dengan aplikasi LPJ.

d. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh aspek-aspek teoritis dalam pengumpulan data dan informasi dengan membaca buku perkuliahan, jurnal-jurnal, artikel internet dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan skripsi ini.

1.5 Ruang Lingkup

Agar dalam pembahasannya lebih terarah, berjalan dengan baik dan benar, maka kiranya penulis perlu membuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsian kemudahan (*perceived ease of use*) aplikasi LPJ terhadap persepsian kegunaan (*perceived usefulness*) aplikasi LPJ.
2. Pengaruh persepsian kemudahan (*perceived ease of use*) aplikasi LPJ terhadap sikap menggunakan (*attitude toward using*) aplikasi LPJ.
3. Pengaruh persepsian kegunaan (*perceived usefulness*) aplikasi LPJ terhadap sikap menggunakan (*attitude toward using*) aplikasi LPJ.
4. Pengaruh persepsian kegunaan (*perceived usefulness*) aplikasi LPJ terhadap minat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) aplikasi LPJ.
5. Pengaruh persepsian kegunaan (*perceived usefulness*) aplikasi LPJ terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual use*) aplikasi LPJ.
6. Pengaruh sikap menggunakan (*attitude towards using*) aplikasi LPJ terhadap minat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) aplikasi LPJ.
7. Pengaruh minat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) aplikasi LPJ terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual use*) aplikasi LPJ.

1.6 Hipotesis

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, hipotesis yang dapat digunakan sementara dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) aplikasi LPJ tidak berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) aplikasi LPJ.

H₁ : Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) aplikasi LPJ.

H₂ : Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan (*attitude toward using*) aplikasi LPJ.

H₃ : Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan (*attitude toward using*) aplikasi LPJ.

H₄ : Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) aplikasi LPJ.

H₅ : Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual use*) aplikasi LPJ.

H₆ : Sikap menggunakan (*attitude toward using*) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) aplikasi LPJ.

H₇ : Minat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual use*) aplikasi LPJ.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

A. Technology Acceptance Model (TAM)

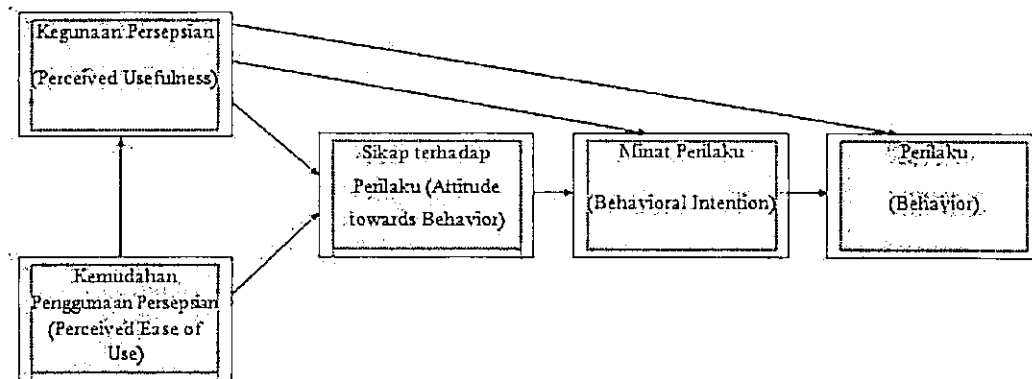
Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau *TAM*)

Merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan di gunakan oleh pemakai. Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau *TAM*) di kembangkan oleh Davis et al (1989) berdasarkan model TRA.

Model TRA dapat di terapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat di jelaskan dan diprediksi oleh minat perilakunya. TAM menambahkan dua konstruk utama pada model TRA. Dua konstruk utama ini adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). TAM beragumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi di tentukan oleh dua konstruk tersebut (Jogiyanto, 2007:111).

Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) keduanya mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavior intention*). Pemakai teknologi akan mempunyai minat.

menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan.



Sumber (Jogyanio, 2007:112)

Gambar II.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Model Penerimaan Pemakai

Untuk menjelaskan interaksi individual-individual dengan sistem informasi diperlukan teori-teori dan model-model. Beberapa contoh teori dan model dari sistem informasi keperilakuan menurut Jogiyanto (2007:16-17), adalah sebagai berikut:

1. Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action* atau TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1975).
2. Model penerimaan teknologi (*technology acceptance model* atau TAM) oleh Davis et al. (1989).
3. Teori perilaku rencana (*theory of planned behavior* atau TPB) oleh Ajzen (1991).
4. Teori perencanaan perilaku didekomposisi (*decomposed theory of planned behavior*) oleh Taylor dan Todd (1995).
5. Teori gabungan TAM dan TPB oleh Taylor dan Todd (1995).

6. Model pemanfaatan komputer personal (*model of PC utilization* atau MPCU) oleh Thompson et al. (1991).
7. Teori kognitif sosial (*social cognitive theory* atau SCT) oleh Compeau dan Higgins (1995).
8. Teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (*unifield theory of acceptance and use of technology*) oleh Vankatesh et al. (2003).

Kelebihan dan Kelemahan TAM

1. Kelebihan-Kelebihan TAM

Technology Acceptance Model (TAM) mempunyai beberapa kelebihan dan juga kelemahan. Kelebihan-kelebihan TAM menurut Jogiyanto (2007:134) adalah sebagai berikut:

- a. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai minat (*intention*) untuk menggunakannya.
- b. TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat.
- c. TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.
- d. Kelebihan TAM yang paling penting adalah model ini merupakan model yang persimony (*parsimonious*), yaitu model yang sederhana tetapi valid.

2. Kelemahan-Kelemahan TAM

Disamping kelebihan-kelebihan TAM tersebut, TAM juga mempunyai beberapa kekurangan yaitu sebagai berikut ini:

- a. TAM hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum saja tentang minat dan perilaku pemakai sistem dalam menerima sistem teknologi informasi.
- b. Perilaku pemakai sistem teknologi informasi di TAM tidak dikontrol dengan kontrol perilaku (*behavioral control*) yang membatasi minat perilaku seseorang. Kontrol perilaku ini menjelaskan mengapa seseorang mempunyai minat perilaku yang berbeda pada situasi yang sama.
- c. Perilaku (*behavior*) yang diukur di TAM seharusnya adalah pemakaian atau penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual usage*).
- d. Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah sistem informasi saja.
- e. Beberapa penelitian TAM menggunakan subyek mahasiswa.
- f. Penelitian-penelitian TAM kebanyakan hanya menggunakan subyek tunggal sejenis saja, misalnya hanya menggunakan sebuah organisasi saja, sebuah departemen saja, atau sebuah kelompok mahasiswa tertentu saja.
- g. Penelitian-penelitian ini umumnya adalah penelitian *cross sectional* yang hanya melibatkan waktu satu periode tetapi dengan banyak sampel individu.
- h. Penelitian-penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah tugas semacam saja.

- i. Umumnya model penelitian TAM kurang dapat menjelaskan sepenuhnya antara hubungan (*causation*) variabel-variabel didalam model.
- i. Tidak mempertimbangkan perbedaan kultur.

B. Statistical Product And Service Solution (SPSS)

Menurut priyatno (2009:1), “SPSS merupakan program untuk olah data statistic yang paling populer dan paling banyak pemakainya di seluruh dunia dan banyak di gunakan oleh para peneliti untuk berbagai keperluan seperti riset pasar, untuk menyelesaikan tugas penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya.”

SPSS pertama kali di buat pada tahun 1968 oleh tiga orang mahasiswa dari *Stanford university*. SPSS merupakan kependekan dari *statistical Package for The Social Sciences* karena program ini mula-mula di gunakan untuk meneliti ilmu-ilmu social, namun seiring perkembangannya dari waktu ke waktu SPSS penggunaannya makin luas untuk berbagai bidang ilmu seperti bisnis, pertanian, industry, ekonomi, psikologi dan lain-lain sehingga sampai sekarang kepanjangan SPSS adalah Statistical and Service Solution.

Menurut Sawono (2013:1), hal-hal yang baru dalam SPSS diantaranya adalah:

1. Pemodelan simulasi dengan cara membuat model-model yang lebih baik dan mengevaluai resiko saat masukan (data) tidak tetap.
2. Teknik-teknik khusus untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja prosedur-prosedur yang ada.
3. Integrasi yang lebih canggih denganteknologi dan alat lain sehingga memudahkan megakses data dengan program atau bahasa pemrograman lain, seperti java serta tipe-tipe file yang berbeda dengan SPSS.

Perbaikan-perbaikan minor seperti penggabungan file yang lebih baik dan cepat, penepatan data yang lebih besar, perbaikan tampilan dan fungsi data *editor* dan *privot table*.

C. Laporan Penilaian Jaminan (LPJ)

Penilaian Jaminan adalah untuk mengetahui nilai dari pada benda/barang yang akan dijadikan agunan sehubungan dengan pemberian kredit yang akan / telah diberikan kepada calon debitur / debitur kebenaran informasi terhadap data / dokumen yang diterima, tanpa dipengaruhi oleh siapapun agar hasil diperoleh dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan kredit.

Penilai Jaminan yang dilakukan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Appraisal (Penilaian Jaminan)
2. Pengecekan jaminan di Suku Dinas Tata Kota
3. Informasi Harga

4. Harga Pasar

5. Nilai Pasar Wajar

Hasil penilaian Jaminan yang disampaikan oleh penilai jaminan, Account officer (AO) atau Sales perlu dianalisa aspek positif dan aspek negatif serta keterangan lain dari jaminan yang akan diberikan oleh calon debitur / debitur sehingga dapat diperoleh gambaran apakah jaminan tersebut dapat dipertimbangkan untuk mengcover resiko kredit yang dihadapi. Untuk menunjang kegiatan bagian Penilaian Jaminan maka dibuat aplikasi Laporan Penilai Jaminan (LPJ) yang dapat memvisualisasikan status penilaian mulai dari permohonan penilaian diterima sampai dengan menjadi laporan. User manual aplikasi ini dapat dilihat Web LPJ Online.

Aplikasi LPJ mempunyai 7 (tujuh) menu utama yaitu :

1. Menu administrasi Penilai Jaminan adalah menu yang digunakan untuk mendaftarkan permohonan penilai jaminan, membuat laporan penilai jaminan, mencari data dan mengatur parameter yaitu parameter jaminan dan parameter laporan
2. Menu Laporan Jaminan adalah menu yang digunakan untuk melihat laporan-laporan pada aplikasi LPJ.
3. Menu Bank Data adalah menu yang digunakan untuk melihat data-data jaminan.
4. Menu Basic Data adalah menu yang digunakan untuk mengatur parameter basic seperti data debitur, tabel referensi dan lain – lain.
5. Menu Audit Trail adalah menu yang digunakan untuk melihat aktifitas user.

6. Menu Chage Password adalah menu yang digunakan untuk mengubah password pemilik user.
7. Menu Administrasi Change kelurahan yang digunakan sebagai penambahan kelurahan.

2.2 Penelitian Terkait.

Menurut Mahendara (2015:70), penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan menganalisa penerimaan pengguna terhadap system koperasi (Siskop) pada koperasi karyawan Budi Setia Jakarta, dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sementara itu, berdasarkan karakteristik permasalahannya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksploratif, penelitian deskriptif dan penelitian eksplanatif. Sedangkan tipe data yang di gunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, kuesioner, studi dokumentasi, dan study pustaka. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas, persepsi kemudahan penggunaan, variabel antara, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan, dan minat perilaku menggunakan, serta variabel bebas, penggunaan system sesungguhnya, pengolahan dan analisis data menggunakan statistic deskriptif dan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 21 berbasis system operasi windows, hasil penelitian adalah 1) variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel persepsi kegunaan dan variabel sikap terhadap penggunaan system. 2) variabel kegunaan siskop memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel sikap terhadap penggunaan, variabel minat perilaku untuk menggunakan. 3) variabel sikap terhadap penggunaan siskop memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat perilaku menggunakan siskop, sedangkan 4) variabel minat perilaku menggunakan siskop tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan siskop sesungguhnya.

Menurut Fatmawari (2015:4) Smarkola dalam Teo (2011) menyebutkan bahwa model penerimaan teknologi yang bisa digunakan untuk mengukur kepercayaan penggunaan komputer dan sikap, yaitu: 1). *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1986, 1989, 1993); Davis, Bagozzi & Warshaw (1989) dan 2). *The Decomposed Theory of Planned Behavior (DTBP)* yang dikembangkan oleh Taylor dan Todd (1995). Smarkola menjelaskan bahwa meskipun TAM adalah model yang dapat memprediksi dengan baik untuk penggunaan komputer, tetapi DTPB merupakan model terbaik untuk memahami determinan sikap penggunaan komputer.

2.3 Tinjauan Organisasi / Objek Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini mengangkat disalah satu perusahaan Perbankan yang berada di Jakarta.

Bank Artha Graha Internasional

Berkedudukan di Jakarta Selatan semula didirikan dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 7 September 1973, dibuat dihadapan Bagijo, S.H., pengganti dari Eliza Pondaag, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dengan ruang lingkup usaha sebagai lembaga keuangan bukan bank, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Y.A.5/2/12 tanggal 3 Januari 1975, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6 tanggal 21 Januari 1975 Tambahan Nomor 47.

Pada tanggal 23 Agustus 1990, PT Inter-Pacific Financial Corporation mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan Akta Nomor 67 tanggal 19 Mei 1992, dibuat dihadapan Adam Kasdarmadji, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 10 tanggal 2 Februari 1993 Tambahan

Nomor 591, PT Inter-Pacific Financial Corporation berubah nama menjadi PT Inter-Pacific Bank. Pada tanggal 24 Februari 1993, PT Inter-Pacific Bank mendapatkan izin usaha sebagai bank umum dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 176/KMK.017/1993.

Berdasarkan Akta Nomor 44 tanggal 13 Juni 1997 juncto Akta Nomor 8 tanggal 15 Januari 1998, keduanya dibuat dihadapan Sri Nanning, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 70 tanggal 1 September 1998 Tambahan Nomor 5056, PT InterPacific Bank berubah nama menjadi PT Bank Inter-Pacific, Tbk.

Pada tanggal 9 April 1999, PT Bank Inter-Pacific, Tbk mengajukan permohonan pembatalan pencatatan (delisting) saham di Bursa Efek Surabaya, dan pada tanggal 19 April 1999, Bursa Efek Surabaya memberikan persetujuan atas permohonan pembatalan pencatatan tersebut.

Pada 14 April 2005, PT Bank Inter-Pacific Tbk menandatangani Akta Penggabungan Nomor 17, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dimana PT Bank Artha Graha menggabungkan diri ke dalam PT Bank Inter-Pacific Tbk. Penggabungan tersebut telah mendapat izin dari Bank Indonesia Nomor 7/32/KEP. GBI/2005 tanggal 15 Juni 2005, dan berlaku efektif pada 11 Juli 2005.

Berdasarkan Akta Nomor 27 tanggal 12 Juli 2005, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/49/KEP. GBI/2005 tanggal 16 Agustus 2005, PT Bank Inter-Pacific Tbk berganti nama menjadi **Bank Artha Graha Internasional** yang diumumkan dalam Berita

Negara Republik Indonesia Nomor 101 tanggal 19 Desember 2006, Tambahan Nomor 13128.

Bank Artha Graha Internasional berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang terkemuka dan selalu menghasilkan yang terbaik dengan memberikan layanan prima memberikan solusi keuangan yang komprehensif dan inovatif sesuai kebutuhan pasar, mengembangkan human capital, menciptakan manfaat yang optimal bagi stakeholders, serta menjadi good corporate citizen yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

Berbagai produk dan layanan disediakan oleh Bank yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, meliputi produk penyaluran dana seperti kredit produktif, kredit konsumtif, dan fasilitas kredit lainnya, produk pendanaan seperti tabungan, giro dan deposito, serta kemudahan untuk menikmati layanan perbankan baik konvensional maupun elektronik, diantaranya ATM GrahaCash 3 in 1, Internet Banking, GrahaCall 24 Jam, Modul Penerimaan Negara (MPN) Gen 2, pembayaran tagihan, pembelian tiket dan pulsa, serta layanan perbankan lainnya. Selain beragam produk dan layanan perbankan tersebut, beroperasinya kantor **Bank Artha Graha Internasional** pada hari Sabtu untuk melayani para nasabah menjadi salah satu bentuk keunggulan layanan yang ditawarkan. Perusahaan kini terus tumbuh melalui beragam inovasi produk serta pertumbuhan usaha yang memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Bank Artha Graha Internasional senantiasa berkomitmen menjadi lembaga keuangan terkemuka dan selalu menghasilkan yang terbaik selaras dengan Visi **Bank Artha Graha Internasional**, “menjadi bank terbaik pilihan masyarakat

yang dikagumi stakeholders”. (<http://www.arthagraha.com/main/statics/sejarah-singkat/3>).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi tahapan-tahapan penelitian ke beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan mengkaji permasalahan yang ada kemudian melakukan studi literature tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan.

2. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan penggunaan aplikasi LPJ.

3. Studi Pustaka

Mempelajari literature yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.

4. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Menentukan variabel-variabel yang berpengaruh dan menentukan data-data seperti apa yang akan dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel, dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.

5. Hipotesis

Mengemukakan pernyataan awal tentang faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi LPJ.

6. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner. Penyusunan kuesioner terbagi dalam lima bagian yaitu identitas sumber data, dan keempat faktor yang diduga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi LPJ. Kemudian disusun dalam satu bundel untuk disebar kepada responden.

7. Mengumpulkan Data

Menyebarkan kuesioner dengan target kepada 32 responden.

8. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari pemberian kode variabel, perhitungan dengan program SPSS.

9. Analisis Data

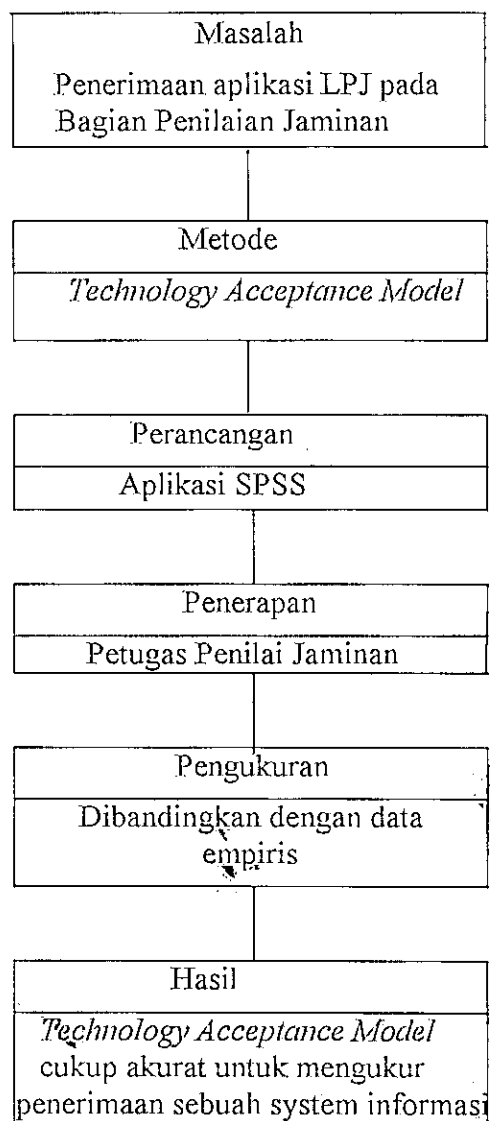
Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.

10. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data tentang penerimaan teknologi aplikasi LPJ berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada bagian penialan jaminan dengan unsur-unsur yang ditemukan sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan ruang lingkup. Penelitian ini merupakan penelitian survei karena dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok. Adapun unit analisis yang diteliti adalah pengguna aplikasi LPJ dalam hal ini adalah petugas penilai jaminan. Berikut adalah kerangka pemikiran yang telah penulis rancang dan diharapkan mampu memperjelas metode penelitian yang sedang dikaji.



Gambar III.1
Kerangka Pemikiran

3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2010:146). Kuesioner untuk variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) diukur dengan menggunakan masing-masing 6 item pernyataan. Selain itu, kuesioner untuk variabel sikap menggunakan aplikasi LPJ (*attitude toward using*) diukur dengan menggunakan 4 item pernyataan. Selanjutnya, kuesioner untuk variabel minat perilaku menggunakan aplikasi LPJ (*behavioral intention to use*) diukur dengan 5 item pernyataan, sedangkan kuesioner untuk variabel penggunaan aplikasi LPJ sesungguhnya (*actual use*) diukur dengan 2 pernyataan. Berikut adalah pernyataan yang digunakan dalam penggunaan kuesioner tersebut:

- 1) Belajar untuk mengoperasikan aplikasi LPJ adalah mudah bagi saya.
- 2) Menurut saya, mudah bagi saya untuk mendapatkan apa yang saya inginkan dari aplikasi LPJ.
- 3) Berinteraksi dengan aplikasi LPJ sangat jelas dan mudah dimengerti.
- 4) Menurut saya sangat fleksibel dalam berinteraksi dengan aplikasi LPJ.
- 5) Mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan aplikasi LPJ
- 6) Menurut saya aplikasi LPJ mudah digunakan.
- 7) Dengan menggunakan aplikasi LPJ, mempercepat penyelesaian tugas-tugas saya.
- 8) Dengan menggunakan aplikasi LPJ, kinerja saya akan meningkat.

- 9) Dengan menggunakan aplikasi LPJ, Produktifitas saya meningkat.
- 10) Dengan menggunakan aplikasi LPJ, efektivitas saya dalam bekerja meningkat.
- 11) Dengan menggunakan aplikasi LPJ, lebih memudahkan saya dalam menjalankan pekerjaan saya.
- 12) Menurut saya aplikasi LPJ berguna dalam pekerjaan saya.
- 13) Saya merasa senang berinteraksi dengan aplikasi LPJ.
- 14) Penggunaan aplikasi LPJ menyediakan banyak kepuasan dan kemudahan bagi saya.
- 15) Saya menikmati pengguna aplikasi LPJ dalam pekerjaan saya
- 16) Menggunakan aplikasi LPJ membosankan bagi saya.
- 17) Saya selalu mencoba untuk menggunakan aplikasi LPJ setiap kali melakukan tugas dan aplikasi LPJ sangat membantu dalam melakukan itu.
- 18) Saya berencana untuk menggunakan aplikasi LPJ dimasa yang akan datang.
- 19) Saya berminta untuk terus menggunakan aplikasi LPJ dimasa yang akan datang.
- 20) Saya berharap aplikasi LPJ digunakan terus menerus dimasa yang akan datang.

3.3 Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sample Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Menurut Riduan (2011:24), metode pengumpulan data ialah “teknik atau cara-cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi yang merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan pada pengguna aplikasi LPJ.

2. Kuesioner

Metode kuesioner ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk diisi langsung oleh responden, yang terdiri dari petugas penilaian jaminan yang menggunakan aplikasi LPJ.

3. Study Pustaka

Metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan yang dilakukan untuk menyusun landasan teoritis penelitian melalui sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian.

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya (sugiyono, 2010:117). Populasi pada penelitian ini adalah para petugas penilaian jaminan sejabodetabek yang berjumlah 32 orang.

C. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang di ambil dari penelitian adalah 32 orang.

3.4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa metode analisis data yang digunakan penulis-dalam menganalisa data yang terkumpul dari responden.

A. Skala Likert

Ada beberapa pemodelan skala sikap dalam skala pengukuran ordinal yang telah banyak dikenal dalam bidang penelitian dan statistik, diantaranya Likert, Guttman, Diferensial Semantik, Peringkat (Rating), dan Thurstone. Skala Likert termasuk dalam tipe skala pengukuran Ordinal. Skala ordinal dijelaskan Riduwan (2012:7) yaitu “skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”. Menurut Riduwan (2012:12) bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial”.

Dalam pengukuran menggunakan skala likert, kita harus menentukan sebuah variabel yang harus dijabarkan menjadi beberapa indikator dan sub-indikator yang akan digunakan untuk menyusun pernyataan responden. Adapun pernyataan yang dapat digunakan dalam skala Likert terdiri dari 2 jenis, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif dan setiap pernyataan tersebut diberi nilai (*score*).

Pilihan jawaban dapat dibuat beragam, tergantung pada pendapat responden terhadap pernyataan yang diberikan. Dicontohkan, untuk tiap pernyataan dapat berupa jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pada pernyataan positif diberikan skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban netral, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Hal ini berlaku kebalikannya untuk pernyataan negatif. Pilihan jawaban terhadap pernyataan dalam skala Likert dapat beragam jumlahnya. Ada yang menggunakan 5 atau 7 pilihan jawaban.

B. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

C. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut Abdullah dan Sutanto (2015:257) “validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya”. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel atau item pertanyaan dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritis atau “r” tabel. Selanjutnya, jika nilai koefisien korelasi *Pearson* dari suatu pertanyaan tersebut berada diatas nilai kritis, maka pertanyaan tersebut signifikan.

D. Uji Reliabilitas

Menurut Abdullah dan Sutanto (2015:258) menerangkan bahwa “realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut”. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2009:172) menerangkan bahwa “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik”.

E. Variabel *Technology Acceptance Model* (TAM)

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) memiliki beberapa variabel. Dalam penelitian ini,

Penulis menggunakan variabel yang merujuk kepada variabel yang digunakan model penerimaan teknologi.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang fungsinya menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, berikut adalah variabel yang termasuk kedalam variabel bebas.

a. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) disingkat PEOU. Untuk mengukur variabel ini digunakan 6 buah item pernyataan yang diadaptasi dari Davis et al. (1989) dan Chau, (1996) dalam Jogiyanto (2007:180), yaitu:

1. Mudah dipelajari
2. Terkendali
3. Jelas dan dapat dimengerti
4. Fleksibel
5. Mudah untuk menjadi trampil
6. Mudah untuk digunakan

Persepsi responden terhadap variabel tersebut diukur dengan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju

(STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti kemudahan penggunaan aplikasi LPJ semakin tinggi berdasarkan persepsi pengguna. Sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti kemudahan penggunaan aplikasi LPJ semakin rendah atau buruk berdasarkan persepsi pengguna.

b. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) disingkat PU. Untuk mengukur variabel ini digunakan 6 buah item pernyataan yang diadaptasi dari Davis et al (1989) dan Chau (1996) dalam Jogiyanto (2007:180), yaitu:

1. Bekerja lebih cepat
2. Prestasi kerja
3. Meningkatkan produktivitas
4. Efektivitas
5. Membuat pekerja lebih mudah
6. Berguna

Presepsi responden terhadap variabel tersebut diukur dengan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju (STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti persepsi kegunaan sistem informasi semakin tinggi berdasarkan persepsian awal pengguna.

Sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti persepsi kegunaan sistem informasi semakin rendah berdasarkan persepsi kegunaan.

c. Sikap Menggunakan Aplikasi LPJ (*Attitude Towards Using*)

Sikap menggunakan aplikasi LPJ didefinisikan sebagai reaksi perasaan.

Menyeluruh dari pengguna untuk menggunakan sistem. Variabel sikap menggunakan aplikasi LPJ (*Attitude Towards Using*) disingkat ATU. Item pengukur variabel ini diadaptasi dari Agarwal dan Karashanna (2000) dalam Jogiyanto (2007:180) yaitu :

1. Merasa Senang
2. Banyak memberikan kemudahan
3. Menikmati penggunaan
4. Membosankan

Variabel ini diukur dengan 4 item pernyataan dengan menggunakan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju (STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti sikap untuk menggunakan aplikasi LPJ semakin tinggi berdasarkan persepsi pengguna. Sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti sikap untuk menggunakan aplikasi LPJ semakin rendah berdasarkan persepsi pengguna.

d. Minat Perilaku Menggunakan Aplikasi LPJ (*Behavioral Intention to Use*)

Niat perilaku menggunakan aplikasi LPJ adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Dengan kata lain, seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau niat untuk melakukannya. Variabel niat perilaku menggunakan aplikasi LPJ (*behavioral intention to use*)

disingkat BIU. Item pengukur variabel ini diadaptasi dari (Davis, et al., 1989) dan (Chau 1996) dalam (Jogiyanto, 2007:180) yaitu :

1. Setiap melakukan tugas
2. Setiap kasus yang terjadi dalam pekerjaan
3. Berencana menggunakan
4. Terus menggunakan
5. Berharap terus digunakan

Variabel ini diukur dengan 5 item pernyataan dengan menggunakan 5 skala Likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju (STS), 2 berarti tidak setuju (TS), 3 berarti netral (N), 4 berarti setuju (S), 5 berarti sangat setuju (SS). Semakin tinggi skor variabel ini berarti niat untuk menggunakan aplikasi LPJ semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti niat untuk menggunakan aplikasi LPJ semakin rendah.

2. Variabel Terkait

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dikenai pengaruh oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, berikut adalah variabel yang termasuk kedalam variabel terikat:

a. Penggunaan Aplikasi LPJ Sesungguhnya (*Actual Use*)

Menurut (Iqbaria, et al., 1995) dalam (Jogiyanto, 2007:117) penggunaan sesungguhnya (*actual use*) didefinisikan sebagai kondisi sesungguhnya penggunaan sistem yang dikonsepskan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Variabel penggunaan aplikasi LPJ sesungguhnya (*Actual Use*) disingkat AU. Item atau indikator pengukur variabel ini diadaptasi dari (Iqbaria, et al., 1996) dalam (Jogiyanto, 2007:181), yaitu:

1. Intesitas Penggunaan
2. Sering menggunakan saat bekerja

Variabel ini diukur dengan 2 item pernyataan dengan menggunakan 5 skala Likert dari sangat berat sampai sangat tidak berat, yaitu 1 berarti sangat berat (SB), 2 berarti berat (B), 3 berarti netral (N), 4 berarti tidak berat (TB), dan 5 sangat tidak berat (STB). Semakin tinggi skor variabel ini berarti penggunaan sesungguhnya untuk penggunaan aplikasi LPJ semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor ini berarti penggunaan sesungguhnya untuk penggunaan aplikais LPJ semakin rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Data

Kuesioner yang berisi 23 item pertanyaan ini sudah digunakan oleh beberapa peneliti terdahulu. Pertanyaan ini disebarakan kepada 32 responden.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dimaksud untuk mendapatkan tingkat pengembalian kuesioner dengan keseluruhan, tidak ada kuesioner yang digugurkan. Penyebaran kuesioner kepada responden di mulai pada tanggal 11 Desember 2017 dengan batas waktu 20 Desember 2017. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel IV.1.
Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

Statistics				
		Jenis Kelamin	Usia	Pelatihan
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0

N Sample = 32 Orang

Sumber : (Data diolah, 2017)

A. Kriteria Sampel

Setelah dilakukan pengumpulan data dari bentuk kuesioner, peneliti mendapatkan beberapa kriteria sampel yang diolah menggunakan program SPSS dengan perincian sebagai berikut :

1. Responden didominasi oleh pria sebanyak 28 responden atau 87,5%, sedangkan jumlah responden wanita sebanyak 4 responden atau 12,5% seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.2.
Kriteria Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	28	87,5	87,5	87,5
	Wanita	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : (Data diolah, 2017)

2. Dilihat dari faktor usia sebagian besar responden berusia 21 sampai dengan 30 tahun sebanyak 13 responden atau 40,6% diikuti oleh responden berusia 31 sampai dengan 40 tahun sebanyak 6 responden atau 18,8%, responden berusia 41 sampai dengan 50 tahun sebanyak 9 responden atau 28,1%, responden berusia diatas 51 tahun sebanyak 4 responden atau 12,5%, terlihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.3.
Kriteria Berdasarkan Usia Responden

		Usia			
		Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 - 30 tahun	13	40,6	40,6	40,6
	31 - 40 tahun	6	18,8	18,8	59,4
	41 - 50 tahun	9	28,1	28,1	87,5
	> 50 tahun	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : (Data diolah, 2017)

3. Berdasarkan jenjang pelatihan responden yakni Belum Pelatihan sebanyak 15 responden atau 46,9%, PDP1 sebanyak 3 responden atau 9,4%, PDP2 sebanyak 14 responden atau 43,8%, terlihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.4.
Kriteria Berdasarkan Pelatihan Terakhir

		Pelatihan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum pelatihan	15	46,9	46,9	46,9
	PDP1	3	9,4	9,4	56,3
	PDP 2	14	43,8	43,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : (Data diolah, 2017)

B. Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk menggunakan karakter sampel dalam penelitian serta memberikan deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah persepsi kemudahan (*perceived ease of use/PEOU*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness/PU*), sikap menggunakan aplikasi LPJ (*attitude toward using/ATU*), niat perilaku menggunakan aplikasi LPJ (*behavioral intention to use/BIU*), dan penggunaan sesungguhnya aplikasi LPJ (*actual use/AU*) dan berikut penyajiannya:

Tabel IV.5.
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEOU	32	18,00	30,00	24,9375	3,02610
PU	32	20,00	30,00	23,7500	2,52727
ATU	32	11,00	16,00	13,9688	1,20441
BIU	32	15,00	22,00	19,0313	2,10199
AU	32	8,00	10,00	8,2188	,60824
Valid N (listwise)	32				

Sumber : (Data diolah, 2017)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk persepsi kemudahan (*perceived ease of use/PEOU*) dengan banyaknya data (N) adalah 32 memiliki kisaran nilai *minimum* 18 dan nilai *maximum* 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,93 dengan standar deviasi sebesar 3,02.

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness/PU*) memiliki kisaran nilai *minimum* 20 dan nilai *maximum* 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,75 dengan standar deviasi sebesar 2,52

Sikap menggunakan aplikasi LPJ (*attitude toward use/ATU*) memiliki kisaran nilai *minimum* 11 dan nilai *maximum* 16 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,96 dengan standar deviasi sebesar 1,20.

Minat perilaku menggunakan aplikasi LPJ (*behavioral intention to use/BIU*) memiliki kisaran nilai *minimum* 15 dan nilai *maximum* 22 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19,03 dengan standar deviasi sebesar 2,10.

Penggunaan aplikasi LPJ sesungguhnya (*actual use/AU*) memiliki kisaran nilai *minimum* 8 dan nilai *maximum* 10 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8.21 dengan standar deviasi sebesar 0,60.

4.2. Uji Hipotesis

Korelasi Bivariate adalah hubungan antara dua variabel atau sering disebut korelasi sederhana. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Jika nilai semakin mendekati 1 atau -1, hubungan semakin erat; sebaliknya, jika mendekati 0, hubungan semakin lemah. Macam korelasi yang digunakan adalah korelasi Kendall's tau-b dan Spearman, karena korelasi ini bisa memakai data tipe ordinal. Terlihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6.
Pengujian Hipotesis

		Correlations					
			PEOU	PU	ATU	BIU	AU
Kendall's tau_b	PEOU	Correlation Coefficient	1,000	,058	-,329*	,147	,503**
		Sig. (2-tailed)	.	,684	,023	,309	,001
		N	32	32	32	32	32
	PU	Correlation Coefficient	,058	1,000	,351*	,002	,301
		Sig. (2-tailed)	,684	.	,015	,986	,056
		N	32	32	32	32	32
	ATU	Correlation Coefficient	-,329*	,351*	1,000	-,335*	-,218
		Sig. (2-tailed)	,023	,015	.	,023	,175
		N	32	32	32	32	32
	BIU	Correlation Coefficient	,147	,002	-,335*	1,000	,227
		Sig. (2-tailed)	,309	,986	,023	.	,157
		N	32	32	32	32	32
	AU	Correlation Coefficient	,503**	,301	-,218	,227	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	,056	,175	,157	.
		N	32	32	32	32	32
Spearman's rho	PEOU	Correlation Coefficient	1,000	,102	-,393*	,170	,565**
		Sig. (2-tailed)	.	,577	,026	,351	,001
		N	32	32	32	32	32
	PU	Correlation Coefficient	,102	1,000	,461**	,011	,352*
		Sig. (2-tailed)	,577	.	,008	,951	,048
		N	32	32	32	32	32
	ATU	Correlation Coefficient	-,393*	,461**	1,000	-,404*	-,250
		Sig. (2-tailed)	,026	,008	.	,022	,168
		N	32	32	32	32	32
	BIU	Correlation Coefficient	,170	,011	-,404*	1,000	,255
		Sig. (2-tailed)	,351	,951	,022	.	,159
		N	32	32	32	32	32
	AU	Correlation Coefficient	,565**	,352*	-,250	,255	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	,048	,168	,159	.
		N	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : (Data diolah, 2017)

a. Pengaruh Persepsi Kemudahan Aplikasi LPJ (PEOU) Terhadap Persepsi Kegunaan Aplikasi LPJ (PU)

Pada analisis korelasi Kendall's tau-b didapat koefisien sebesar 0,580. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Sementara itu, pada analisis korelasi Spearman's rho didapat koefisien sebesar 0,102. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin mudah dalam penggunaan aplikasi LPJ, maka kegunaan atau manfaat aplikasi LPJ semakin meningkat.

b. Pengaruh Persepsi Kemudahan Aplikasi LPJ (PEOU) Terhadap Sikap Menggunakan Aplikasi LPJ (ATU)

Pada analisis korelasi Kendall's tau-b didapat koefisien sebesar -0,329. Karena koefisien mendekati -1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Sementara itu, pada analisis korelasi Spearman's rho didapat koefisien sebesar -0,393. Karena koefisien mendekati -1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin mudah dalam penggunaan aplikasi LPJ, maka sikap terhadap penggunaan aplikasi LPJ pun akan semakin meningkat.

c. Pengaruh Persepsi Kegunaan Aplikasi LPJ (PU) Terhadap Sikap Menggunakan Aplikasi LPJ (ATU)

Pada analisis korelasi Kendall's tau-b didapat koefisien sebesar 0,351. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Sementara itu, pada analisis korelasi Spearman's rho didapat koefisien sebesar 0,461. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manfaat atau kegunaan aplikasi LPJ yang didapatkan, maka pengguna merasa puas dan sikap untuk menggunakan aplikasi LPJ pun akan semakin tinggi.

d. Pengaruh Persepsi Kegunaan Aplikasi LPJ (PU) Terhadap Minat Perilaku Menggunakan Aplikasi LPJ (BIU)

Pada analisis korelasi Kendall's tau-b didapat koefisien sebesar 0,02. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Sementara itu, pada analisis korelasi Spearman's rho didapat koefisien sebesar 0,11. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manfaat atau kegunaan aplikasi LPJ yang didapatkan, maka pengguna

merasa puas dan minat perilaku untuk terus menggunakan aplikasi LPJ pun akan semakin tinggi.

e. Pengaruh Persepsi Kegunaan Aplikasi LPJ (PU) Terhadap Penggunaan Sebenarnya Aplikasi LPJ (AU)

Pada analisis korelasi Kendall's tau-b didapat koefisien sebesar 0,301. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Sementara itu, pada analisis korelasi Spearman's rho didapat koefisien sebesar 0,352. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tingginya manfaat atau kegunaan aplikasi LPJ yang didapatkan, sudah meningkatkan aplikasi LPJ sesungguhnya.

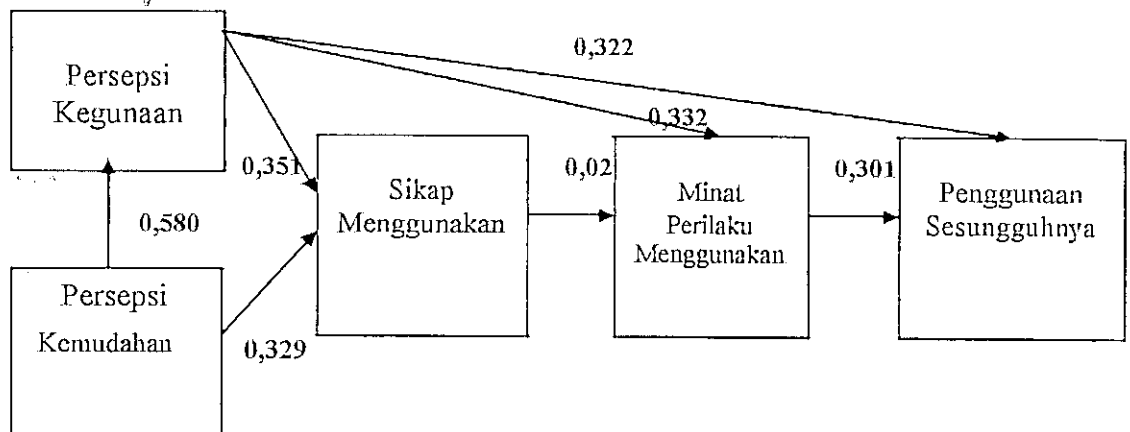
f. Pengaruh Sikap Menggunakan Aplikasi LPJ (ATU) Terhadap Minat Perilaku Menggunakan Aplikasi LPJ (BIU)

Pada analisis korelasi Kendall's tau-b didapat koefisien sebesar 0,335. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Sementara itu, pada analisis korelasi Spearman's rho didapat koefisien sebesar -0,404. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin

tinggi sikap menggunakan aplikasi LPJ yang didapatkan, maka akan meningkatkan minat perilaku pengguna untuk terus menggunakan aplikasi LPJ.

g. Pengaruh Minat Perilaku Menggunakan Aplikasi LPJ (BIU) Terhadap Penggunaan Sebenarnya Aplikasi LPJ (AU)

Pada analisis korelasi Kendall's tau-b didapat koefisien sebesar 0,322. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Sementara itu, pada analisis korelasi Spearman's rho didapat koefisien sebesar 0,399. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan adalah erat. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tingginya minat perilaku menggunakan aplikasi LPJ, maka akan meningkat penggunaan sebenarnya terhadap aplikasi LPJ.



Sumber : (Data diolah, 2017)

Gambar IV.1.
Model Hasil Penelitian Menggunakan Kendall's tau-b

Tabel IV.7.
Nilai Hasil Pengujian Hipotesis Kendall's tau-b

Hipotesis	Nilai
H ₁	0,580
H ₂	0,329
H ₃	0,351
H ₄	0,332
H ₅	0,322
H ₆	0,02
H ₇	0,301

Sumber : (Data diolah, 2017)

Tabel IV.8.
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Keputusan	Kesimpulan
H ₁	Persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap persepsian kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) aplikasi LPJ.	Diterima	Semakin mudah dalam penggunaan aplikasi LPJ, maka kegunaan atau manfaat aplikasi LPJ semakin meningkat.
H ₂	Persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan (<i>attitude toward using</i>) aplikasi LPJ.	Diterima	Semakin mudah dalam penggunaan aplikasi LPJ, maka sikap terhadap penggunaan aplikasi LPJ pun akan semakin meningkat.
H ₃	Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan (<i>attitude toward using</i>) aplikasi LPJ.	Diterima	Semakin tinggi manfaat atau kegunaan aplikasi LPJ yang didapatkan, maka pengguna merasa puas dan sikap untuk menggunakan aplikasi LPJ pun akan semakin tinggi.
H ₄	Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>) aplikasi LPJ.	Diterima	Semakin tinggi manfaat atau kegunaan aplikasi LPJ yang didapatkan, maka pengguna merasa puas dan minat perilaku untuk terus menggunakan aplikasi LPJ pun akan semakin tinggi.
H ₅	Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya (<i>actual use</i>) aplikasi LPJ.	Diterima	Tingginya manfaat atau kegunaan aplikasi LPJ yang didapatkan, sudah meningkatkan aplikasi LPJ sesungguhnya.
H ₆	Sikap menggunakan (<i>attitude toward using</i>) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>) aplikasi LPJ.	Diterima	Semakin tinggi sikap menggunakan aplikasi LPJ yang didapatkan, maka akan meningkatkan minat perilaku pengguna untuk terus menggunakan aplikasi LPJ.
H ₇	Minat perilaku menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>) aplikasi LPJ berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya (<i>actual use</i>) aplikasi LPJ.	Diterima	Tingginya minat perilaku menggunakan aplikasi LPJ, maka akan meningkatkan penggunaan sesungguhnya terhadap aplikasi LPJ.

Sumber : (Data diolah, 2017)

4.3. Uji Validitas

Teknik uji validitas item dengan korelasi *Pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Kemudian, pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan *r* tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan *r* hitung $\geq$ *r* tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika *r* hitung $<$ *r* tabel, maka item dinyatakan tidak valid

Tabel IV.9.
Pengujian Validitas Menggunakan Korelasi *Pearson*

Variabel	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan (PEOU)			
peou1	0,762	0,3494	Valid
peou2	0,879	0,3494	Valid
peou3	0,866	0,3494	Valid
peou4	0,739	0,3494	Valid
peou5	0,821	0,3494	Valid
peou6	0,879	0,3494	Valid
Persepsi Kegunaan (PU)			
pu1	0,714	0,3494	Valid
pu2	0,849	0,3494	Valid
pu3	0,842	0,3494	Valid
pu4	0,807	0,3494	Valid
pu5	0,646	0,3494	Valid
pu6	0,547	0,3494	Valid
Sikap Menggunakan (ATU)			
atu1	0,767	0,3494	Valid
atu2	0,733	0,3494	Valid
atu3	0,483	0,3494	Valid
atu4	0,76	0,3494	Valid
Minat Perilaku Menggunakan (BIU)			

biu1	0,750	0,3494	Valid
biu2	0,657	0,3494	Valid
biu3	0,751	0,3494	Valid
biu4	0,669	0,3494	Valid
Biu5	0,747	0,3494	Valid
AU			
au1	0,957	0,3494	Valid
au2	0,967	0,3494	Valid

Sumber : (Data diolah, 2017)

Untuk uji validitas item, koefisien korelasi item total kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment* (pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan N=32). Nilai r tabel yang didapat adalah 0,3494. Dari tabel diatas diperoleh r hitung yang kurang dari r tabel (0,3494) tidak ada, karena semua item memiliki r hitung diatas r tabel (0,3494). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada item yang tidak valid.

4.4. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat diperkuat dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2009:172) "reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik".

Output SPSS menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10.
Pengujian Reliabilitas Menggunakan *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
PEOU	0,902
PU	0,831
ATU	0,004
BIU	0,741
AU	0,916

Sumber : (Data diolah, 2017)

Pada tabel IV.10. diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk PEOU = 0,902 > 0,8. *Output* nilai yang dihasilkan dari analisis reliabilitas adalah 0,902 maka hasil dapat baik atau reliabel. Untuk PU = 0,831 > 0,8. *Output* nilai yang dihasilkan dari analisis reliabilitas adalah 0,831 maka hasil baik atau reliabel. Untuk BIU = 0,741 > 0,7. *Output* nilai yang dihasilkan dari analisis reliabilitas adalah 0,741, maka hasil dapat diterima atau reliabel. Untuk AU = 0,916 > 0,8 *Output* nilai yang dihasilkan dari analisis reliabilitas adalah 0,916 maka hasil dapat baik atau reliabel. Sedangkan ATU kurang reliabel dikarenakan kurang atau lebih kecil dari 0,6.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi LPJ. Model yang digunakan untuk mengetahui hasil faktor -- faktor yang dimaksud adalah menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Maka dari pembahasan diatas ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Disimpulkan bahwa variabel kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) diterima karena memenuhi dasar pengambilan keputusan.
2. Disimpulkan bahwa variabel kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap sikap menggunakan (*attitude toward using*) diterima karena memenuhi dasar pengambilan keputusan.
3. Disimpulkan bahwa variabel kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap sikap menggunakan (*attitude toward using*) diterima karena memenuhi dasar pengambilan keputusan.
4. Disimpulkan bahwa variabel persepsian minat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) berpengaruh signifikan terhadap sikap menggunakan (*attitude toward using*) diterima karena memenuhi dasar pengambilan keputusan.

5. Disimpulkan bahwa variabel kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diterima karena memenuhi dasar pengambilan keputusan.
6. Disimpulkan bahwa variabel sikap menggunakan (*attitude towards using*) berpengaruh signifikan penggunaan menggunakan (*behavioral intention to use*) diterima karena memenuhi dasar pengambilan keputusan
7. Disimpulkan bahwa variabel minat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) berpengaruh signifikan penggunaan penggunaan sesungguhnya (*actual use*) diterima karena memenuhi dasar pengambilan keputusan
8. Didapatkan hasil pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negative, sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Aspek Manajerial

Dari aspek manajerial penulis memberikan saran dari sisi manajemen khususnya Subdit Penilaian Jaminan agar dilakukan lagi sosialisasi cara menginput dan menggunakan LPJ, serta pelatihan untuk penilaian agar tidak terjadi kesalahan penginputan dan penilaian.

b. Aspek Sistem

Dari aspek sistem penulis memberikan saran untuk program Aplikasi LPJ yang sudah ada saat ini dapat dikembangkan kembali mengingat semakin tinggi perkembangan teknologi informasi.

c. Aspek Penelitian

Dalam aspek ini penulis masih banyak kekurangan maka dari itu penulis berharap dalam penelitian selanjutnya dapat memberikan ruang lingkup penelitian diperluas lagi sehingga tingkat generalisasi ke populasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nani. 2015. Penerimaan Teknologi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Metode *Technology Acceptance Model*. ISSN : 1978-1946. Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. XI, No. 2 September 2015.
<http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/issue/view/16>
- Directorat Penilaian Jaminan. 2016. Jakarta : PT Bank Artha Graha Tbk.
- Fatmawati, Endang. 2015. *Technology Acceptance Model (TAM)* Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. Jurnal Iqra Vol 09 No. 1 Mei 2015.
<http://www.jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
<http://www.arthagraha.com/main/index/1>
- Handayani, Febria. 2014. Mengenal Pemodelan Skala Sikap “Likert” Untuk Perhitungan dan Analisa Kuesioner.
<http://www.news.palcomtech.com/mengenal-pemodelan-skala-sikap-likert-untuk-perhitungan-dan-analisa-hasil-kuesioner/>
- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta : Andy Offset.
- Mahendra,Irfan. 2015. Analisa Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Koperasi Pada Koperasi Karyawan Budi Setia Jakarta Dengan *Technology Acceptance Model*. ISSN : 1978 – 1946. Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. XI, No. 1 Maret 2015.
<http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/issue/view/12>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Mahasiswa

NIM : 11135668
Nama Lengkap : Kristin Natalia
Tempat & Tanggal Lahir : Tapanuli Utara, 01 Januari 1989
Alamat Lengkap : Jl. Ir Sutami Link Tegal Tong No. 122 Rt 17/06
Cilegon – Banten 42442

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD YPW KS III Cilegon, lulus tahun 2001
2. SMP Negeri 4 Cilegon, lulus tahun 2004
3. SMK YP 17 Cilegon, lulus tahun 2007
4. Diploma Tiga (3) BSI Salemba 22 Jakarta Pusat, lulus 2017

C. Riwayat Pekerjaan

1. PT Cipta Gracia Semesta, Cilegon, 1 November 2008 – 31 Mei 2010
2. PT HM Sampoerna, Jakarta, 1 Juni 2010 – 15 September 2011
3. PT CSL Blueberry, Jakarta, Januari 2011 – Maret 2012
4. PT Bank Artha Graha, Jakarta, 12 April 2012 sampai dengan sekarang



Jakarta, 08 Januari 2018



Kristin Natalia

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	STMIK NUSA MANDIRI JAKARTA

NIM : 11135668
 Nama Lengkap : Kristin Natalia
 Dosen Pembimbing I : Ghofar Taufiq, M Kom
 Judul Skripsi : Analisa Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan
 Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan Technology
 Acceptance Model (TAM) Pada PT Bank Artha Graha Tbk

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	30 Oktober 2017	Pengajuan Judul	
2	6 November 2017	Pengajuan BAB 1 dan BAB 2	
3	20 November 2017	ACC Revisi BAB 1 dan BAB 2	
4	29 November 2017	Pengajuan BAB 3	
5	4 Desember 2017	ACC Revisi BAB 3 dan Pengajuan BAB 4	
6	14 Desember 2017	ACC Revisi BAB 4 dan Pengajuan BAB 5	
7	20 Desember	ACC Revisi Bab 5	
8	8 Januari 2018	ACC Keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

- Dimulai pada tanggal : 30 Oktober 2017
- Diakhiri pada tanggal : 08 Januari 2018
- Jumlah pertemuan bimbingan : 8 Pertemuan

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I



Ghofar Taufiq, M Kom

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	STMIK NUSA MANDIRI JAKARTA

NIM : 11135668

Nama Lengkap : Kristin Natalia

Dosen Pembimbing II : Dwi Yuni Utami, M Kom

Judul Skripsi : Analisa Penerimaan User Terhadap Aplikasi Laporan
Penilaian Jaminan (LPJ) Menggunakan Technology
Acceptance Model (TAM) Pada PT Bank Artha Graha Tbk

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	6 November 2017	Pengajuan BAB 1 dan BAB 2	
2	13 November 2017	ACC Revisi BAB 1 dan Pengajuan BAB 2	
3	15 November 2017	ACC BAB 2 dan Pengajuan Kuesioner	
4	29 November 2017	ACC Revisi Kuesioner dan Pengajuan BAB 3	
5	4 Desember 2017	ACC Revisi BAB 3 dan Pengajuan BAB 4	
6	14 Desember 2017	ACC Revisi BAB 4 dan Pengajuan BAB 5	
7	20 Desember	ACC Revisi Bab 5	
8	8 Januari 2018	ACC Keseluruhan	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

- Dimulai pada tanggal : 06 November 2017
- Diakhiri pada tanggal : 08 Januari 2018
- Jumlah pertemuan bimbingan : 8 kali Pertemuan

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing II



Dwi Yuni Utami, M Kom

SURAT KETERANGAN

Jakarta, 11 Januari 2018

No : SK/003/Subdit Penilaian Jaminan/Riset/I/2018

Perihal : Surat Keterangan Riset /PKL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adji Akroma
Jabatan : Deputy Director
Direktorat : Admin Kredit

Dengan ini menerangkan bahwa, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kristin Natalia
NIM : 11135668

Dari Universitas STMIK Nusa Mandiri, Jurusan Sistem Informasi telah melakukan kegiatan Riset /PKL di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Direktorat Admin Kredit , Sub Direktorat Penilaian Jaminan terhitung tanggal 1 November 2017 sampai dengan 2 Januari 2018, yang dibutuhkan untuk membuat sebuah tugas akhir (skripsi).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salam,


BANK ARTHA GRAHA

Adji Akroma

Deputy Director

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah masing-masing pertanyaan sesuai petunjuk pada masing-masing instrument. Responden dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda silang (X) atau cek (√) pada salah satu angka 1 hingga 5.
2. Setiap pertanyaan dibutuhkan satu jawaban saja kecuali ada keterangan lain.
3. Setelah mengisi kuesioner, respon dimohon segera mengembalikan pada penulis.

Identitas Responden

1. Nama Responden :Desy Ratna Pratiwi.....
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
3. Usia : a. Dibawah 21 tahun
☒ b. 21 s/d 30 tahun
c. 31 s/d 40 tahun
d. 41 s/d 50 tahun
e. Diatas 51 tahun
4. Pelatihan Terakhir : ☒ a. Belum pernah pelatihan
b. PDP 1
c. PDP 2
d. Advance

Persepsi Kemudahan (*Perceived Easy of Use*)

Daftar pertanyaan berikut, bertujuan untuk mengungkapkan persepsi responden mengenai kemudahan penggunaan aplikasi LPJ.

Pastikan jawaban anda disetiap pertanyaan dan berilah tanda silang (X) atau cek (✓) pada kolom jawaban tersedia.

- Bagaimana persepsi Anda tentang kemudahan penggunaan aplikasi LPJ sesuai dengan kelompok pertanyaan dibawah ini.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Belajar untuk mengoperasikan aplikasi LPJ adalah mudah bagi saya.				✓	
2	Menurut saya, mudah bagi saya untuk mendapatkan apa yang saya inginkan dari aplikasi LPJ				✓	
3	Berinteraksi dengan aplikasi LPJ sangat jelas dan mudah dimengerti				✓	
4	Menurut saya, sangat fleksibel dalam berinteraksi dengan aplikasi LPJ				✓	
5	Mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan aplikasi LPJ				✓	
6	Menurut saya aplikasi LPJ mudah digunakan				✓	

Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Daftar pertanyaan berikut, bertujuan untuk mengungkapkan persepsi responden mengenai kegunaan aplikasi LPJ.

- Bagaimana persepsi Anda tentang kegunaan aplikasi LPJ sesuai dengan kelompok pertanyaan dibawah ini.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Dengan menggunakan aplikasi LPJ mempercepat penyelesaian tugas saya					✓
2	Dengan menggunakan aplikasi LPJ, kinerja saya akan meningkat.				✓	
3	Dengan menggunakan aplikasi LPJ produktivitas saya meningkat.					✓
4	Dengan menggunakan aplikasi LPJ efektivitas saya dalam bekerja meningkat				✓	
5	Dengan menggunakan aplikasi LPJ, lebih memudahkan saya dalam menjalankan pekerjaan saya					✓
6	Menurut saya, aplikasi LPJ berguna dalam pekerjaan saya				✓	

Sikap Menggunakan Aplikasi LPJ (*Attitude Toward Using*)

Daftar pertanyaan berikut, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada responden dalam mengungkapkan bagaimana sikap responden terhadap penggunaan aplikasi LPJ.

- Bagaimana persepsi Anda tentang sikap terhadap menggunakan aplikasi LPJ dalam mengelola aktivitas sesuai dengan kelompok pertanyaan dibawah ini.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa senang berinteraksi dengan aplikasi LPJ.				✓	
2	Penggunaan aplikasi LPJ menyediakan banyak kenikmatan dan kemudahan bagi saya.				✓	
3	Saya menikmati penggunaan aplikasi LPJ dalam pekerjaan saya					✓
4	Menggunakan aplikasi LPJ membosankan bagi saya	✓				

Minat Perilaku Menggunakan Aplikasi LPJ (*Behavioral Intention To Use*)

Daftar pertanyaan berikut, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada responden dalam mengungkapkan bagaimana minat perilaku responden terhadap penggunaan aplikasi LPJ.

- Bagaimana persepsi Anda tentang minat perilaku menggunakan aplikasi LPJ sesuai dengan kelompok pertanyaan dibawah ini.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mencoba untuk menggunakan aplikasi LPJ setiap kali saya melakukan tugas dan aplikasi LPJ sangat membantu saya dalam melakukan itu.				✓	
2	Saya selalu mencoba untuk menggunakan aplikasi LPJ setiap ada kasus yang memungkinkan terjadi dalam pekerjaan saya.				✓	
3	Saya berencana untuk menggunakan aplikasi LPJ dimasa yang akan datang.				✓	
4	Saya berminta untuk terus menggunakan aplikasi LPJ dimasa yang akan datang.				✓	
5	Saya berharap aplikasi navigasi digunakan terus menerus dimasa yang akan datang.				✓	

Penggunaan aplikasi LPJ Sesungguhnya (Actual Use)

Daftar pertanyaan berikut, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada responden dalam mengungkapkan bagaimana penggunaan aplikasi LPJ sesungguhnya dalam setiap aktivitas aplikasi LPJ.

- Seberapa berat intensitas penggunaan aplikasi LPJ sesungguhnya yang dioperasikan oleh Anda dalam setiap mengelola kegiatan saat bekerja (mohon anda menyatakan sesuai dengan praktek selama ini)

1	2	3	4	5
Sangat Berat (SB)	Berat (B)	Netral (N)	Tidak Berat (TB)	Sangat Tidak Berat (STB)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		SB	B	N	TB	STB
1	Seberapa berat intensitas saya dalam penggunaan aplikasi LPJ dalam pekerjaan				✓	

- Seberapa sering anda menggunakan aplikasi LPJ dalam mengelola aktivitas Anda saat bekerja.

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sering (STS)	Tidak Sering (TS)	Netral (N)	Sering (S)	Sangat Sering (SS)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Seberapa sering saya menggunakan aplikasi LPJ.				✓	